

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan suatu penelitian terhadap sebuah karya dalam hal ini yakni novel. Permasalahan dalam penelitian ini, dititikberatkan pada klasifikasi emosi tokoh dalam novel, serta menggunakan psikologi sastra sebagai alat pembeda untk mempermudah analisis terhadap novel tersebut. Adapun teori digunakan dalam penelitian ini ialah klasifikasi emosi tokoh menurut Freud yang terdiri dari: rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.

Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

- 1) Emosi rasa bersalah dalam novel *Bunga di Atas Bara* Karya Syariah Tato ditunjukkan oleh tokoh Ir. Mariolo yakni: tokoh Ir Mariolo meminta maaf atas semua kesalahan yang telah dibuat dan sebuah luka yang digoreskan di hati Andi Makawarrau.
- 2) Emosi rasa bersalah yang dipendam ditunjukkan pada tokoh Donna yakni: tokoh Donna dengan penuh penyesalan menceritakan kembali semua kejadian yang menimpah dirinya.
- 3) Emosi menghukum diri sendiri ditunjukkan oleh tokoh Donna yakni: tokoh Donna hanyut dalam rasa bersalah dan kesedihanya yang semakin

mendalam. Rasa bersalah yang terus dipendamnya tersebut membuat dia menghukum dirinya sendiri dengan terus berdiam diri.

- 4) Emosi rasa malu ditunjukkan oleh tokoh Andi Makawarrau yakni: Andi Makawarrau merasa malu akibat perbuatan anaknya yang hamil di luar nikah. Hal ini membuat Andi Makawarrau yang seorang bangsawan terpendang naik darah. Dia tidak bisa membayangkan apa yang akan terjadi serta tanggapan masyarakat terhadap keluarganya nanti. Rasa malu itulah yang menimbulkan kebencian diri Andi Makawarrau terhadap anaknya Donna.
- 5) Emosi kesedihan ditunjukkan oleh tokoh Ir. Mariolo yakni: Ir Mariolo merasakan kesedihan yang mendalam karena tidak bisa berbuat apa-apa. Dia rela melepaskan orang yang paling dia sayangi Andi Darauleng hanya karena dia tahu hubungan mereka tidak direstui orang tua Darauleng.
- 6) Emosi kebencian ditunjukkan oleh tokoh Donna yakni: tokoh Donna membenci pemuda desa yang dirasa menyindir dirinya. Donna sangat tidak suka dengan sikap pemuda tersebut beserta sindiran-sindiran yang diarahkan kepada Donna. Donna sangat tidak menyukai dan membenci pemuda desa tersebut.
- 7) Emosi cinta ditunjukkan oleh tokoh Ir.Mariolo yakni: tokoh Ir.Mariolo memiliki perasaan cinta kepada Donna selayaknya cinta seorang ayah kepada anaknya. Cinta Ir. Mariolo kepada Donna ditunjukkannya dengan melindungi Donna dari segala macam ancaman.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan skripsi ini, hal tersebut sebagai berikut.

- 1) Pendekatan psikologi sastra dalam bidang kajian karya sastra perlu dikembangkan kepada peneliti-peneliti berikutnya. Dengan pendekatan ini, dapat diketahui secara mendalam klasifikasi emosi tokoh yang akan dianalisis menggunakan teori Freud, yaitu rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta.
- 2) Klasifikasi emosi tokoh dianggap sangat penting untuk diteliti serta berguna untuk mengetahui keadaan psikologi tokoh seseorang dalam kehidupan yang nyata.
- 3) Karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga maka penelitian ini baru mengkaji masalah klasifikasi emosi tokoh pada novel *Bunga di Atas Bara*.
- 4) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti aspek ini dengan novel yang berbeda ataupun novel yang sama dengan teori yang berbeda.